

SKRIPSI

**DAMPAK INVESTASI SOSIAL PROGRAM DESA MANDIRI
PEDULI GAMBUT DI DESA TIRTO RAHARJO
KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

***SOCIAL INVESTMENT IMPACT INDEPENDENT CARE
VILLAGE FOR PEATLAND PROGRAM IN TIRTO RAHARJO
VILLAGE MUARA PADANG DISTRICT BANYUASIN
REGENCY***



**Rusmala Dewi
05011282126064**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

**DAMPAK INVESTASI SOSIAL PROGRAM DESA MANDIRI
PEDULI GAMBUT DI DESA TIRTO RAHARJO
KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Rusmala Dewi
05011282126064**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

RUSMALA DEWI. Social Investment Impact Independent Care Village for Peatland Program in Tirto Raharjo Village Muara Padang District Banyuasin Regency (Supervised by **RISWANI**).

The Desa Mandiri Peduli Gambut program is a program initiated by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in all peat areas in Indonesia by the Directorate General of Pollution Control and Environmental Damage (PPKL). This research was conducted in Tirto Raharjo Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, which is one of the beneficiary villages of the program. The problem formulations in this study are: (1) What are the results of the implementation of the Peat Care Independent Village program in Tirto Raharjo Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, (2) What are the driving and inhibiting factors in the implementation of the Peat Care Independent Village program in Tirto Raharjo Village, Muara Padang District, (3) What is the impact of social investment generated in the Peat Care Independent Village program in Tirto Raharjo Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. The research used SROI analysis to measure the success of the program with the social investment category. The SROI method is an approach that involves stakeholders of the program being evaluated to explore the various impacts that occur after the program is implemented. The results obtained in this study are (1) The activities or activities of the Desa Mandiri Peduli Gambut Program in Tirto Raharjo Village include goat fattening activities, (2) the driving factor for the implementation of the program is the willingness and awareness of the community in peatlands who want to protect the peat ecosystem and for the inhibiting factor for the implementation of the program is on the side of the community beneficiaries who still do not fully participate in the training and socialization held, (3) The calculation of the SROI ratio for the Desa Mandiri Peduli Gambut program is with a ratio of Rp 3. which means that every Rp. 1 investment spent on this program provides a profit from social and economic aspects of Rp. 3. The results of the SROI analysis in Tirto Raharjo Village with the value of the ratio of return on social investment from the Desa Mandiri Peduli Gambut program $SROI > 1$, means that the Desa Mandiri Peduli peat program in Tirto Raharjo Village can be considered feasible and provide benefits to the Tirto Raharjo Village community.

Keywords: independent peat care village program, ministry of environment and forestry, *social return on investment*

RINGKASAN

RUSMALA DEWI. Dampak Investasi Sosial Program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Program Desa Mandiri Peduli Gambut merupakan program yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di seluruh wilayah bergambut di Indonesia oleh Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL). Penelitian ini dilakukan di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin yang merupakan salah satu desa penerima manfaat program. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana hasil pelaksanaan program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, (2) Apa saja faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang, (3) Bagaimana dampak investasi sosial yang dihasilkan pada program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Dalam penelitian digunakan analisis SROI untuk mengukur keberhasilan program dengan kategori investasi sosial. Metode SROI adalah pendekatan yang melibatkan para pemangku kepentingan dari program yang sedang dievaluasi untuk mengeksplorasi berbagai dampak yang terjadi setelah program dilaksanakan. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu (1) Aktivitas atau kegiatan Program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo meliputi aktivitas penggemukan hewan ternak kambing, (2) faktor pendorong pelaksanaan program adanya kemauan dan kesadaran masyarakat di lahan bergambut yang ingin menjaga ekosistem gambut dan untuk faktor penghambat pelaksanaan program terdapat pada sisi penerima manfaat masyarakat yang masih belum berpartisipasi penuh pada pelatihan dan sosialisasi yang diadakan, (3) Perhitungan rasio SROI untuk program Desa Mandiri Peduli Gambut yaitu dengan rasio Rp 3. yang berarti setiap Rp 1 investasi yang dikeluarkan untuk program ini memberikan keuntungan dari aspek sosial dan ekonomi sebesar Rp. 3. Hasil analisis SROI di Desa Tirto Raharjo dengan nilai rasio timbal balik atas investasi sosial dari program Desa Mandiri Peduli Gambut $SROI > 1$, bermakna bahwa program Desa Mandiri Peduli gambut di Desa Tirto Raharjo dapat dianggap layak dan memberikan kebermanfaatn kepada masyarakat Desa Tirto Raharjo.

Kata kunci: kementerian lingkungan hidup dan kehutanan, program desa mandiri peduli gambut, *social return on investment*

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK INVESTASI SOSIAL PROGRAM DESA MANDIRI
PEDULI GAMBUT DI DESA TIRTO RAHARJO
KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Rusmala Dewi
05011282126064

Indralaya, Desember 2024

Pembimbing



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri

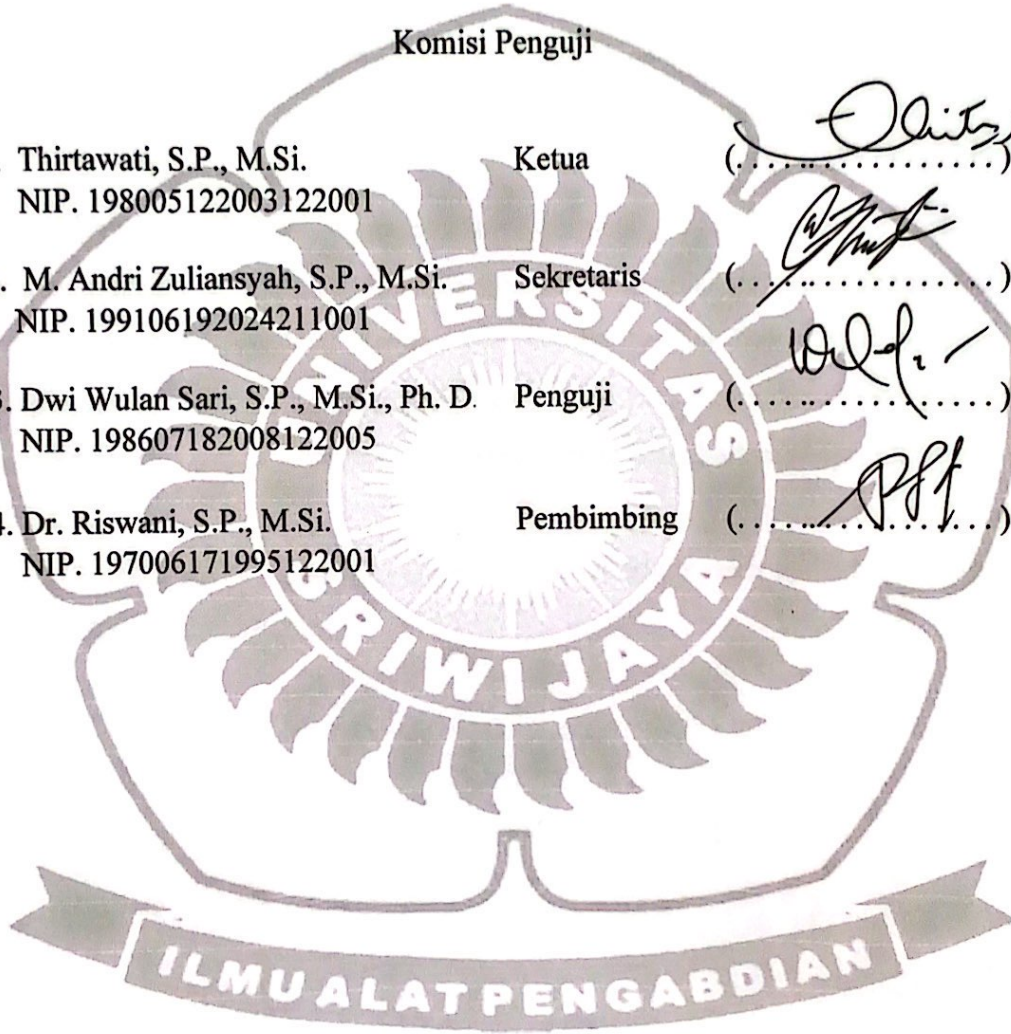


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Dampak Investasi Sosial Program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin" oleh Rasmala Dewi telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Desember 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Thirtawati, S.P., M.Si. Ketua (.....) 
NIP. 198005122003122001
2. M. Andri Zuliansyah, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) 
NIP. 199106192024211001
3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph. D. Penguji (.....) 
NIP. 198607182008122005
4. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Pembimbing (.....) 
NIP. 197006171995122001



Indralaya, Desember 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusmala Dewi

NIM : 05011282126064

Judul : Dampak Investasi Sosial Program Desa Mandiri Peduli Gambut
di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten
Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dan tidak menjiplak dari hasil skripsi orang lain, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil menjiplak atau plagiat dari orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2024



Rusmala Dewi

RIWAYAT HIDUP

Rusmala Dewi sebagai penulis dilahirkan di Kota Lampung Selatan, Lampung tepatnya di Seloretno pada tanggal 03 Februari 2003. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Ruslan dan Ibu Ermawati.

Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pada tahun 2007 di PAUD bustanul ulum di Kota Lampung Selatan. Lalu penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 03 Indralaya Utara pada tahun 2015 dan dilanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 05 Indralaya Utara yang diselesaikan pada tahun 2018 serta melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 01 Indralaya yang diselesaikan pada tahun 2021.

Sekarang penulis sedang menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian sejak tahun 2021 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis aktif mengikuti organisasi himpunan mahasiswa jurusan atau yang sering dikenal sebagai Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) Sebagai Sekretaris Departemen Kewirausahaan pada tahun 2023-2024 dan tergabung dalam organisasi kedaerahan yaitu KMOI (Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir) Sebagai Staff Kestari pada tahun 2021-2022.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Karena atas rahmat dan hidayah-nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Investasi Sosial Program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Sholawat serta salam semoga selalu terhanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-nya dan semoga kita semua mendapatkan Syafa’at-nya kelak diakhirat. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Bapak Ruslan dan Ibu Ermawati sebagai kedua orang tua saya, saya ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan sebesar-besarnya atas semua Do’a, motivasi, saran dan arahnya serta dukungan baik secara material maupun mentally, selama proses perkuliahan saya sampai masa akhir proses perkuliahan saya, sekali lagi saya ucapkan ribuan terima kasih.
2. Kepada Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing saya yang selalu memberikan arahan, masukan, motivasi, sarannya, serta telah meluangkan waktu dan selalu bersabar kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya.
3. Kepada Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. beserta jajarannya, untuk semua bantuan sebagai tempat yang dituju untuk konsultasi mengenai permasalahan, untuk saran dan solusinya, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan sebesar-besarnya.
4. Kepada seluruh dosen pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Kepada Kak Ari, Mbak Dian, Kak Ikhsan, dan Kak Adi sebagai admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak membantu penulis dalam hal urusan surat-menyurat selama proses perkuliahan ini.
6. Kepada Nabilla Nuriyati sebagai adik kandung saya satu-satunya, terima kasih atas semua suka duka, bantuan, Do’a dan dukungannya dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

7. Kepada Pemerintah Desa dan Seluruh Masyarakat Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin sebagai tempat penelitian penulis, penulis ucapkan terima kasih atas semua bantuannya dalam proses penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan terutama kelas A Agribisnis Indralaya Angkatan 2021 yang telah kebersamai masa perkuliahan penulis dari awal hingga akhir yang memberikan rasa suka dan duka dalam perkuliahan ini, saya ucapkan terima kasih.
9. Kepada teman-teman seperjuangan penulis yang ada di grup Para Mahasiswa Strong selama perkuliahan terutama Ucibaww, Munekss, Imelscorla, Uni Syaa, Adindit Tanjung, Wibuxx, Afifadonat serta Reyy dan Dheakk yang telah menjadi teman penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan terima kasih sudah membantu, memberikan saran, motivasi, selalu berada didekat penulis, selalu mau direpotkan, dan selalu meluangkan waktu kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya.
10. Kepada Ulik, Caca, Anita, Aryn, Mae, Yuli, Ayu, Debby, Valen sebagai teman dan sahabat SMA penulis yang selalu mendukung dan memberikan bantuan pada saat penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman se PA penulis Marsya, Ayu, Ibel, Alin, Masayu, Rivaldo, Hanny, Yalesta, Indri dan Shierley yang telah membantu, memberikan semangat, memberikan dukungan, memotivasi saya dan kebersamai saya dalam menyelesaikan skripsi ini saya ucapkan terima kasih.
12. Kepada Eca, Dea dan Sella sebagai teman kecil saya yang selalu membantu, menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini saya ucapkan terima kasih.
13. Terakhir terima kasih kepada Rusmala Dewi yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan perkuliahannya dengan baik sampai ke tahap S.P.

Indralaya, Desember 2024

Rusmala Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Kegunaan	9
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.1.1. Konsepsi Ekosistem Gambut	10
2.1.2. Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat.....	11
2.1.3. Konsepsi Program Desa Mandiri Peduli Gambut	12
2.1.4. Konsepsi Sosial Return on Investment (SROI).....	14
2.1.5. Konsepsi Peran Masyarakat dalam Investasi Sosial	15
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Gambaran Umum Desa Tirto Raharjo	30
4.1.1. Batas Wilayah	30
4.1.2. Demografi Penduduk Desa Tirto Raharjo.....	31
4.1.3. Luas Wilayah Menurut Penggunaan	32

	Halaman
4.1.4. Jumlah Penduduk berdasarkan Angkatan Kerja	32
4.1.5. Riwayat Pendidikan Penduduk Desa Tirto Raharjo.....	33
4.1.6. Sarana dan Prasarana Desa Tirto Raharjo.....	33
4.2. Karakteristik Responden di Desa Tirto Raharjo	34
4.2.1. Karakteristik Petani Penerima Manfaat Program Desa Mandiri Peduli Gambut Berdasarkan Umur	34
4.2.2. Karakteristik Petani Penerima Manfaat Program Desa Mandiri Peduli Gambut Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
4.2.3. Karakteristik Petani Penerima Manfaat Program Desa Mandiri Peduli Gambut Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
4.2.4. Karakteristik Petani Penerima Manfaat Program Desa Mandiri Peduli Gambut Berdasarkan Pekerjaan.....	36
4.2.5. Fasilitator Masyarakat Desa Tirto Raharjo	37
4.2.6. Penerima Manfaat Bukan Anggota Kelompok	37
4.3. Implementasi Program DMPG Desa Tirto Raharjo	38
4.4. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo	47
4.5. Analisis <i>Social Return on Investment</i> pada Program Desa Mandiri Peduli Gambut.....	48
4.5.1. Ruang Lingkup dan Identifikasi Pemangku Kepentingan	50
4.5.2. Memetakan Dampak	53
4.5.3. Membuktikan Adanya Dampak dan Penilaian Dampak	56
4.5.4. Menetapkan Dampak (Fiksasi Dampak).....	60
4.5.5. Menghitung Rasio SROI.....	64
4.5.6. Pelaporan dan Penggunaan Analisis	65
4.5.7. Menganalisis Mactor	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1. Sebaran Lahan Gambut Indonesia	4
Tabel 3. 1. Sampel Responden dalam Penelitian.....	24
Tabel 4. 1. Batasan Wilayah Desa Tirto Raharjo Kabupaten Banyuasin....	30
Tabel 4. 2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan	32
Tabel 4. 3. Jumlah Penduduk berdasarkan Angkatan Kerja	32
Tabel 4. 4. Riwayat Pendidikan Penduduk Desa Tirto Raharjo.....	33
Tabel 4. 5. Karakteristik Petani Penerima Manfaat Program Desa Mandiri Peduli Gambut Berdasarkan Umur	34
Tabel 4. 6. Karakteristik Petani Penerima Manfaat Program Desa Mandiri Peduli Gambut Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Penerima Manfaat Program Desa Mandiri Peduli Gambut Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Penerima Manfaat Program Desa Mandiri Peduli Gambut Berdasarkan Pekerjaan	36
Tabel 4. 9. Tabel Karakteristik Fasilitator Masyarakat.....	37
Tabel 4.10. Karakteristik Penerima Manfaat bukan Anggota Kelompok....	38
Tabel 4. 11. Faktor Pendorong dan faktor Penghambat Program DMPG ...	47
Tabel 4. 12. Peta Pemangku Kepentingan Program.....	51
Tabel 4. 13. Input Investasi Program	53
Tabel 4. 14. Pemetaan Output dan Dampak Program.....	54
Tabel 4. 15. Indikator Perhitungan Dampak	56
Tabel 4. 16. Perhitungan Dampak Program	59
Tabel 4. 17. Kategori Persentase Deadweight	61
Tabel 4. 18. Kategori Persentase Attribution	61
Tabel 4. 19. Kategori Persentase Displacement.....	62
Tabel 4. 20. Kategori Persentase Drop-off.....	62
Tabel 4. 21. Penetapan Dampak Program	62
Tabel 4. 22. Dampak Setelah Fiksasi	64
Tabel 4. 23. Perhitungan SROI program Desa Mandiri Peduli Gambut.....	65

	Halaman
Tabel 4. 24. Aktor, Peran dan Tujuan Strategis pada Keberlanjutan Program DMPG di Desa Tirto Raharjo Kabupaten Banyuasin.....	67
Tabel 4. 25. Pengaruh Langsung Antar Aktor (MDI).....	68
Tabel 4. 26. Sikap Aktor terhadap Tujuan (2MAO)	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	17
Gambar 4. 1. Demografi Penduduk Desa Tirto Raharjo.....	31
Gambar 4. 2. Gambaran Singkat Program Desa Mandiri Peduli Gambut ..	41
Gambar 4. 3. Kandang kambing Bersama di Desa Tirto Raharjo.....	45
Gambar 4. 4. Peta Pengaruh dan Ketergantungan Aktor	69
Gambar 4. 5. Daya saing aktor.....	71
Gambar 4. 6. Peta Kekuatan Tujuan	72
Gambar 4. 7. Peta Konvergensi Aktor	73
Gambar 4. 8. Intensitas konvergensi aktor.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. 1. Peta Wilayah Desa Tirto Raharjo	81
Lampiran 2. 1. Demografi Penduduk Desa Tirto Raharjo	82
Lampiran 3. 1. Angkatan Kerja Desa Tirto Raharjo	83
Lampiran 4. 1. Karakteristik Responden Penerima Manfaat Program Berdasarkan Umur	84
Lampiran 5.1. Karakteristik Responden Penerima Manfaat Program Berdasarkan Jenis Kelamin	85
Lampiran 6.1. Karakteristik Responden Penerima Manfaat Program Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	86
Lampiran 7. 1. Karakteristik Responden Penerima Manfaat Program Berdasarkan Pekerjaan	87
Lampiran 8. 1. Karakteristik Fasilitator Masyarakat	88
Lampiran 9. 1. Karakteristik Responden Penerima Manfaat Program bukan Anggota	89
Lampiran 10. 1. Aktivitas Program Desa Tirto Raharjo	90
Lampiran 11. 1. Perhitungan Nilai Dampak Program Tahun 2023	91
Lampiran 12. 1. Fiksasi Dampak	96
Lampiran 13. 1. Analisis Mactor.....	99
Lampiran 14. 1. Dokumentasi Penelitian.....	100

BIODATA

Nama/NIM : Rusmala Dewi/05011282126064
Tempat/tanggal lahir : Seloretno/03 Februari 2003
Tanggal Lulus : 30 Desember 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : Dampak Investasi Sosial Program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Riswani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Riswani, S.P., M.Si.

**Dampak Investasi Sosial Program Desa Mandiri Peduli Gambut
di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang
Kabupaten Banyuasin**

*Social Investment Impact of Independent Care Village for Peatland Program
in Tirto Raharjo Village Muara Padang District
Banyuasin Regency*

Rusmala Dewi¹, Riswani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Independent Peat Care Village Program (DMPG) is a program initiated by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in all peat areas in Indonesia by the Directorate General of Pollution Control and Environmental Damage (PPKL). This research was conducted in Tirto Raharjo Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, which is one of the beneficiary villages of the program. The problem formulations in this study are: (1) What are the results of the implementation of the Peat Care Independent Village program in Tirto Raharjo Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, (2) What are the driving and inhibiting factors in the implementation of the Peat Care Independent Village program in Tirto Raharjo Village, Muara Padang District, (3) What is the impact of social investment generated in the Peat Care Independent Village program in Tirto Raharjo Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. The research used SROI analysis to measure the success of the program with the social investment category. The SROI method is an approach that involves stakeholders of the program being evaluated to explore the various impacts that occur after the

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

can be considered feasible and provide benefits to the Tirto Raharjo Village community.

Keywords: independent peat care village program, ministry of environment and forestry, *social return on investment*

Pembimbing,



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Indralaya, Desember 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan kesadaran mengenai pentingnya konservasi lingkungan dan perlindungan ekosistem telah mendorong terbentuknya lembaga-lembaga non-struktural pemerintah yang bertujuan untuk mengatasi tantangan ekologis di Indonesia. Sebuah institusi yang dibentuk serta memiliki kontribusi signifikan dalam bidang ini adalah Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup Republik Indonesia, yang biasa disebut KLHK RI. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia melakukan berbagai upaya pemulihn ekosistem gambut salah satunya dengan restorasi gambut (Guntur *et al.*, 2024).

Pemulihan gambut adalah proses mengembalikan ekosistem gambut yang mengalami kerusakan atau penurunan kualitas agar dapat kembali ke keadaan semula, baik dari segi fungsi hidrologis maupun struktur ekosistemnya. Upaya ini bertujuan untuk memulihkan kondisi hidrologi serta fungsi dan struktur gambut yang telah terdegradasi. Restorasi gambut dilaksanakan melalui tiga pendekatan utama, yaitu penanaman kembali (*revegetasi*), pembasahan ulang (*rewetting*), dan pengembangan mata pencaharian masyarakat lokal (*revitalisasi*). Revegetasi mengacu pada kegiatan untuk memulihkan vegetasi di area yang mengalami kerusakan. Rewetting bertujuan untuk mengatasi gambut yang kering akibat penurunan permukaan air tanah. Sementara itu, revitalisasi melibatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pemanfaatan lahan gambut secara berkelanjutan (Arifudin *et al.*, 2019).

Ekosistem gambut terbagi atas dua aspek, yaitu aspek fisik yang mencakup lahan gambut dan aspek sosial ekonomi masyarakat setempat. Aspek kedua ini yang merupakan aspek sosial ekonomi masyarakat memiliki peranan penting dalam penyelamatan ekosistem gambut dikarenakan masyarakat sebagai aktor-aktor utama penggerak kegiatan. Oleh sebab itu langkah awal dalam menjalankan program restorasi ekosistem gambut adalah perlunya memberdayakan masyarakat sekitar ekosistem gambut. Peningkatan kepedulian masyarakat dalam menjaga

ekosistem hutan dan gambut melalui pemberian lapangan pekerjaan ataupun upaya meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam berbagai aktivitas, khususnya dalam sektor bisnis dan filantropi, konsep investasi sosial semakin mendapatkan perhatian luas. Investasi sosial berfokus pada penciptaan dampak sosial atau lingkungan yang berarti, sekaligus memberikan keuntungan finansial (Arifin & Satiadharna, 2023). Istilah ini merujuk pada penggunaan sumber daya untuk mencapai hasil yang memberikan pengaruh positif secara sosial, seperti peningkatan kualitas hidup masyarakat, pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi komunitas, hingga memperluas akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Berbagai pihak dapat terlibat dalam investasi sosial, mulai dari institusi pemerintah hingga organisasi non-pemerintah (Susanto & Sinarwati, 2023).

Inisiatif sosial telah diterapkan di banyak wilayah di seluruh penjuru dunia. Salah satu contoh yang paling populer adalah program pembiayaan mikro, yang memberikan peluang kepada pelaku usaha kecil atau masyarakat kurang mampu untuk memperoleh modal guna memulai atau memperluas usaha mereka. Program ini tidak hanya menyediakan dana, tetapi juga memberikan bimbingan serta pelatihan untuk membantu meningkatkan kemampuan dan wawasan mereka dalam mengelola usaha.

Sebagai alternatif, investasi sosial dapat diwujudkan melalui inisiatif di bidang pendidikan. Para investor sosial dapat menyumbangkan dana untuk mendirikan fasilitas pendidikan, menyediakan beasiswa, atau mengembangkan program pelatihan guna meningkatkan akses serta mutu pendidikan bagi kelompok masyarakat kurang mampu. Dalam perspektif jangka panjang, langkah investasi sosial di sektor pendidikan ini bertujuan untuk menekan ketimpangan dalam akses pendidikan sekaligus meningkatkan standar kualitas pendidikan di masyarakat (Susanto dan Sinarwati, 2023).

Di samping itu, bentuk investasi sosial meliputi pembangunan infrastruktur berkelanjutan, inisiatif untuk mendukung pemberdayaan perempuan, atau inovasi teknologi yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pelaku investasi sosial diharapkan mampu membawa perubahan berarti dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu,

investasi sosial dianggap sebagai metode inovatif yang memiliki efek positif dalam memecahkan berbagai masalah sosial dan lingkungan. Investasi sosial memiliki kemampuan untuk menghasilkan perubahan yang berkelanjutan dan berarti dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan, dengan mengintegrasikan tujuan finansial dan dampak sosial yang menguntungkan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya investasi sosial, diharapkan para pihak yang berkepentingan, termasuk perusahaan, institusi keuangan, dan perseorangan, terus mendukung serta memperluas upaya semacam ini (Susanto dan Sinarwati, 2023).

Pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk meningkatkan kapasitas atau memperkuat posisi masyarakat melalui aktivitas yang termasuk dalam investasi sosial. Konsep pemberdayaan ini juga mencakup kemampuan individu yang saling terhubung dalam komunitas untuk menciptakan sinergi guna meningkatkan keberdayaan masyarakat. Tujuan utama dari pemberdayaan ini adalah menemukan solusi dan pendekatan baru dalam proses pembangunan masyarakat. Menurut Hikmat (2006), terdapat tiga pendekatan utama dalam pemberdayaan masyarakat yang mendukung terjadinya perubahan sosial, yaitu tradisional, aksi langsung (direct action), dan transformasi.

Pendekatan pertama, yakni Strategi Tradisional, berfokus pada kebebasan masyarakat untuk memahami dan mengejar kepentingan terbaik mereka tanpa intervensi dari pihak lain yang dapat membatasi kebebasan tersebut. Pendekatan kedua adalah Strategi Aksi Langsung, di mana terdapat pihak yang memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan, dan keputusan tersebut dihormati serta diterima oleh semua pihak yang terkait. Pendekatan transformatif menggambarkan bahwa pendidikan memegang peran krusial dalam jangka panjang yang diperlukan sebelum seseorang dapat mengenali kepentingan pribadinya (Putri, 2022).

Dalam konteks pemberdayaan, masyarakat perlu memiliki kemampuan untuk mandiri. Kemandirian ini mengacu pada kondisi di mana masyarakat mampu berpikir, mengambil keputusan, dan bertindak secara tepat guna menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Potensi tersebut mencakup aspek kognitif, konatif,

psikomotorik, afektif, serta sumber daya fisik atau material lainnya. Pencapaian kemandirian ini bergantung pada kesediaan masyarakat untuk belajar, berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan serta kapasitas yang berguna (Adji *et al.*, 2020).

Gambut merupakan jenis material organik yang terbentuk secara alami dari sisa-sisa tumbuhan yang mengalami dekomposisi, sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2014. Berdasarkan data dari Wetlands International, Indonesia memiliki lahan gambut seluas sekitar 21 juta hektar, yang mencakup 39% dari total area lahan gambut tropis di dunia. Lahan gambut ini tersebar di berbagai provinsi, seperti di Papua dengan luas sekitar 6,2 juta hektar, Kalimantan seluas 5,77 juta hektar, dan Sumatera seluas 7,20 juta hektar (Rosianty *et al.*, 2021).

Tabel 1. 1. Sebaran Lahan Gambut Indonesia

Area	Provinsi	Luas (Ha)	Persentase (%)	Total (%)
Sumatra	Aceh	215.704	1.4	43.2
	Sumatra Utara	261.234	1.8	
	Sumatra Barat	100.687	0.7	
	Riau	3,867.413	25.9	
	Kepulauan Riau	8.186	0.1	
	Jambi	621.089	4.2	
	Bengkulu	8.052	0.1	
	Sumatra Selatan	1.262.385	8.5	
	Bangka Belitung	42.568	0.3	
	Lampung	49.331	0.3	
Kalimantan	Kalimantan Barat	1.680.135	11.3	32.1
	Kalimantan Tengah	2.659.234	17.8	
	Kalimantan Selatan	106.271	0.7	
Papua	Kalimantan Timur	332.265	2.2	24.8
	Papua	2.644.438	17.7	
	Papua Barat	1.046.483	7.0	
Total		14.905.475	100	100

Sumber: Ritung, *et al* (2011)

Sebagian besar komponen pada lahan gambut terdiri dari air, sehingga drainase diperlukan agar lahan gambut bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian atau perkebunan. Namun, akibat tindakan yang tidak bertanggung jawab dari beberapa pihak, lahan gambut sering kali dieksploitasi demi keuntungan pribadi. Gambut memiliki sifat yang rapuh, yang membuatnya sulit dipulihkan apabila

mengalami kerusakan. Pada kondisi hutan gambut yang masih alami, hutan tersebut cenderung belum mengalami degradasi. Beberapa tanda yang menunjukkan degradasi lahan gambut antara lain: 1) Penebangan pohon, 2) Pembuatan jalan logging, 3) Bekas kebakaran, 4) Kondisi lahan kering dan tidak tergenang, 5) Penambangan (Triadi, 2020).

Lahan gambut kini semakin sering dibahas seiring dengan kesadaran dari kalangan akademisi dan pemerintah tentang pentingnya peran lahan gambut. Tidak hanya berfungsi sebagai pengatur hidrologi, tempat konservasi keanekaragaman hayati, lahan budidaya, dan sumber energi, gambut kini diakui memiliki peran penting dalam perubahan iklim global. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam menyerap dan menyimpan karbon. Secara alami, lahan gambut memiliki kemampuan untuk menyimpan dan mengalirkan air tanah, mengatur banjir, serta menyediakan sumber air, yang menjadikannya waduk alami dengan kapasitas yang sangat besar. Keunikan ini juga mendukung kehidupan berbagai spesies flora dan fauna yang hanya dapat berkembang dengan baik di lahan gambut. Oleh karena itu, kerusakan pada lahan gambut dan gangguan pada kelestariannya dapat menyebabkan kepunahan banyak spesies tumbuhan dan hewan. Di Sumatra, misalnya, terdapat lebih dari 300 jenis tumbuhan yang dapat tumbuh subur di ekosistem gambut (Adji *et al.*, 2020).

Pengelolaan lahan gambut di Indonesia masih jauh dari konsep keberlanjutan. Salah satu metode pembukaan lahan yang dilakukan dengan membakar seringkali berujung pada kebakaran besar, seperti yang terjadi pada September hingga Oktober 2015. Kebakaran tersebut diperkirakan menyebabkan emisi karbon dioksida sebanyak 11,3 juta ton per hari.

Kebakaran lahan gambut memberikan dampak yang tidak hanya mengarah pada masalah kesehatan serius seperti Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA), tetapi juga turut berkontribusi pada perubahan iklim global. Sebagai respons terhadap hal tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) bersama Tim Kerja Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (TK-PPEG) berupaya menjaga kelestarian ekosistem gambut.

Salah satu program unggulan yang dijalankan untuk tujuan ini adalah Desa Mandiri Peduli Gambut.

Program Desa Mandiri Peduli Gambut merupakan salah satu inisiatif yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia di area-area bergambut di seluruh Indonesia. Program ini dikelola oleh Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) dengan dukungan dari Tim Kerja Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (TK-PPEG). Program ini dilakukan untuk melaksanakan kewajiban untuk menjaga ekosistem lahan gambut agar tidak mengalami kerusakan melalui pemberdayaan kepada masyarakat khususnya pada pemberdayaan sosial-ekonomi. Dalam pelaksanaannya, diberikan informasi, kemampuan, serta membangun rasa percaya diri dan tekad yang kuat dalam individu, sehingga mereka dapat menciptakan kehidupan sosial ekonomi yang lebih baik dengan kemampuan mereka sendiri. Secara ringkas, pemberdayaan sosial-ekonomi bertujuan untuk menciptakan individu yang mandiri dalam aktivitas sosial-ekonomi.

Program ini dijalankan secara terus-menerus di daerah-daerah dengan lahan gambut yang menjadi fokus restorasi di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Selatan, yang mencakup Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Pali. Salah satu desa yang ditetapkan sebagai Desa Mandiri Peduli Gambut di Kabupaten Banyuasin adalah Desa Tirto Raharjo, yang terletak di Kecamatan Muara Padang. Desa Mandiri Peduli Gambut ialah program pemulihan ekosistem gambut yang melibatkan masyarakat yang dilakukan di luar area hutan dan di luar wilayah konses. Dalam hal ini pertanian yang mengintegrasikan pada peternakan dan penggunaan energi ramah lingkungan. Pada pengembangan selanjutnya Desa Mandiri Peduli Gambut diharapkan bisa mengintegrasikan sistem pertanian yang terpadu yang saling memberikan dampak satu sama lain. Untuk langkah awal pengembangan Desa Mandiri Peduli Gambut dan akan berfokus pada pemeliharaan hewan ternak berupa kambing untuk pelestarian kualitas tanah yang ada pada lahan pertanian di Desa Tirto Raharjo.

Desa Tirto Raharjo merupakan salah satu desa transmigrasi yang dipimpin oleh Kepala Urusan Pengelola Transmigrasi (KUPT) pada tahun 1982 yang

menjadi pemerintah pusat. Desa Tirto Raharjo merupakan desa yang memiliki lahan gambut dan memperoleh program Desa Mandiri Peduli Gambut dengan program pemeliharaan hewan ternak berupa kambing. Karena untuk menjaga lahan gambut agar tidak mengalami kerusakan KLHK bersama TK-PPEG menjalankan program ini dengan memanfaatkan lahan lain sekitar gambut dan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat. Sehingga sumber mata pencaharian mereka tidak mengganggu lahan gambut sekitar tempat mereka dan memberikan dampak sosial-ekonomi kepada masyarakat sekitar. Sebagai upaya untuk mengukur dampak sosial dari program Desa Mandiri Peduli Gambut ini dilakukan perhitungan secara kuantitatif, dengan menggunakan metode perhitungan Social Return on Investment atau sering dikenal dengan nama SROI.

SROI adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menilai efek sosial. Pendekatan ini tidak hanya mengukur nilai moneter, tetapi juga mencakup penilaian terhadap nilai yang lebih luas, seperti aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dibandingkan dengan alat ukur investasi lainnya yang lebih fokus pada aspek finansial, SROI memiliki keunggulan strategis. Pendekatan ini melibatkan pihak-pihak terkait dalam suatu program atau proyek untuk menganalisis serta menggali berbagai dampak yang dirasakan setelah program atau proyek tersebut dilaksanakan. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, SROI memberikan analisis yang lebih menyeluruh dan aplikatif dibandingkan dengan metode pengukuran lainnya. Tujuan utama dari SROI adalah untuk mengukur nilai dampak yang dihasilkan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan untuk program tersebut (Asmita *et al.*, 2020).

Hasil evaluasi dari SROI memberikan dukungan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Tim Kerja Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (TK-PPEG) untuk menilai pencapaian laporan dampak sosial dari program Desa Mandiri Peduli Gambut serta untuk melaksanakan penilaian program yang lebih efektif dan efisien. Analisa evaluasi dari program yang telah dijalankan menjadi salah satu fasilitas komunikasi yang terarah dari dinas terhadap pemangku kepentingan sehingga mereka dapat mengembangkan program Desa Mandiri Peduli Gambut secara berkelanjutan. Melakukan penanganan resiko yang terjadi serta dapat meningkatkan nilai

pembiayaan program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Banyuasin.

Program DMPG yang berkelanjutan dengan adanya pengembangan yang terstruktur dan jelas akan menghasilkan nilai investasi jangka panjang bagi keberlangsungan hidup masyarakat sekitar lahan gambut. Dengan adanya program ini dapat mendorong kemandirian masyarakat dengan memanfaatkan peluang program yang ada untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya hasil analisa dari SROI menjadi landasan pengembangan program Desa Mandiri Peduli Gambut yang berkelanjutan serta dapat meningkatkan perekonomian mereka serta menjaga lahan gambut dari kerusakan yang terjadi.

Adanya hasil analisis SROI dapat digunakan sebagai bahan komunikasi dengan berbagai pihak eksternal untuk menjelaskan nilai manfaat, faktor pendukung, dan hambatan dari program Desa Mandiri Peduli Gambut. Hasil analisis ini diharapkan dapat membantu menyusun perencanaan keberlanjutan dari program Desa Mandiri Peduli Gambut yang sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Serta pada pihak internal dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu KLHK dan TK-PPEG dalam menjaga lahan gambut agar lahan gambut tidak mengalami degradasi dan keanekaragaman hayati seperti flora dan fauna dapat tetap terjaga.

Berdasarkan pelaksanaan program Desa Mandiri Peduli Gambut ini memberikan ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan analisa terhadap nilai dampak investasi sosial di Desa Tirto Raharjo menggunakan alat analisis berupa Social Return on Investment atau sering dikenal dengan SROI.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian adapun rumusan masalah yang disusun pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pelaksanaan program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?

2. Apa saja faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana dampak investasi sosial yang dihasilkan pada program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi dan penerapan dari program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
2. Mendeskripsikan faktor yang menjadi pendorong dan penghambat pelaksanaan program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis nilai dampak investasi sosial pada program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini:

1. Memberikan penjelasan serta gambaran tentang pelaksanaan dan penerapan analisis dampak dari investasi sosial pada program Desa Mandiri Peduli Gambut yang berada di Desa Tirto Raharjo, Kecamatan Muara Padang, Kabupaten Banyuasin.
2. Sebagai sumber informasi untuk menilai kelangsungan program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo, Kecamatan Muara Padang, Kabupaten Banyuasin, guna memahami kebutuhan masyarakat setempat.
3. Memberikan informasi serta menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian sejenis untuk penelitian berikutnya, serta pihak lain untuk keperluan relevan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, F. F., Sosilawaty., Untung, D., Nidya., Kade, M.S., Khairunnisa., & Fernandes. (2020). Implementasi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Melalui Program Bina Desa Mandiri Peduli Gambut di Kawasan Eks PLG Sejuta Hektar Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Kampus*. 7(2): 55-63.
- Arifudin, A., Syahza, A., Kozan, O., Mizuno, K., Mizuno, K. (2019). Dinamika Penggunaan Kebakaran, dan Upaya Restorasi Lahan Gambut. *In Unri Conference Series: Agriculture and Food Security*. 1(1): 40-45.
- Ariyani, N. N. (2020). Model Hubungan Aktor dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Wisata Kedung Ombo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2(1): 1-23.
- Asmita, B., Andayani, D. R., & Maesarach, R. M. (2019). Penilaian Dampak Investasi Sosial Program Baznas Microfinance Desa Menggunakan Metode *Social Return on Investment*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. (SROI). 1(1): 1-13.
- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian mixed method research untuk disertasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2): 8010–8025.
- Elvince, R., Joni, H., Yuanita, I., & Sosilawaty, S. (2021). Program Pemulihan Ekosistem Gambut Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mantangai Tengah, Kecamatan Mantangai, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah: for Community Prosperity in Mantangai Tengah Villave, Mantangai District, Kapuas Regency, Central Kalimantan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5): 455-460.
- Fitriani, T., Widodo, W.E., Abriandi, E., & Fadhlillah, D. F. (2022). Analisis Dampak Program Pemberdayaan Masyarakat "Kopi Kang!" dengan Menggunakan *Social Return on Investment* (SROI). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5): 2516-2525.
- Guntur, F. D. P., Hermawan, S., & Nugroho, A. (2024). *Peran Badan Restorasi Gambut Dan Mangrove Dalam Perspektif Lingkungan*. 1(1): 23-34.
- Irma, W., Gunawan, T., & Suratman, S. (2018). Pengaruh Konversi Lahan Gambut Terhadap Ketahanan Lingkungan di DAS Kampar Provinsi Riau Sumatera. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(2): 170–191.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa. *Publiciana*, 11(1): 72–88.

- Mulyani, I. (2020). Potensi dan Tantangan Pemberdayaan Masyarakat Lahan Gambut: Studi Pendekatan Kehidupan Berkelanjutan di Kelurahan Tanjung Palas Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 11(1): 1-20.
- Nesia, A., Pangemanan, S., & Sampe, S. (2019). Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Investasi (Studi Kasus PT. Conch North Sulawesi Cement). *Jurnal Eksekutif*, 3(3): 1-10.
- Nurhazana, N., & Pianto, S. R. (2021). Dampak Program CSR Binaan PT Pertamina RU II Sungai Pakning: Analisis Social Return on Investment (SROI) dan Sensitivitas. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(2): 203–212.
- Putri, D. H., & Atasa, D. (2023). Implementasi Penggunaan Katalog Untuk Strategi Pemasaran Digital Pengembangan Usaha Masyarakat di Sektor Lahan Gambut. *Sewagati: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 57-66
- Rachmawati, R. R., & Herlina T. (2019). Inovasi Pertanian dan Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 37(1): 77-94.
- Ronsumbre, V., & Ihsannudin, I. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Kondisi Sumber Daya Alam guna Mendukung Usaha Pertanian Berkelanjutan di Desa Duber, Kecamatan Supiori Timur, Kabupaten Supiori. *Agriscience*, 2(2): 458-473.
- Rosianty, Y., Syachroni, S. H., & Ariansyah, A. (2021). Kajian Pemanfaatan Lahan Gambut oleh Masyarakat di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Journal of Global Sustainable Agriculture*, 1(1): 14-18.
- Rotinsulu, J. M., Nuwa, Penyang, Putir, P. E., Astuti, M. H., Widyawati, W., Prajawahyudo, T., & Elvince, R. (2024). Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Lahan Gambut Di Desa Tanjung Sangalang Dan Penda Barania, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3): 50-61.
- Rusdiana, S., & Hutasoit, R. (2014). Peningkatan usaha ternak kambing di Kelompok Tani Sumber Sari dalam analisis ekonomi pendapatan. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 11(1): 151–162.
- Setyawan, H. B. (2021). Pembangunan peternakan berkelanjutan dalam perspektif standar kompetensi lulusan program studi sarjana peternakan di Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 2(1): 21–35.
- Sudiana, N. (2018). Studi Luas Dan Sebaran Lahan Gambut Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau *Study on Area and Distribution of Peatland In Kampar Regency-Riau Province. Jurnal Alami*, 2(1): 47-56.

- Sutiarso, L., Hapsari, U., Purwadi, D., Radi, R., & Saputra, W. (2024). Analisis *Social Return on Investment (SROI)* Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Terkait *Integrated Machinaries* Untuk Pengolahan Jerami Di Kalurahan Piayaman, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1): 77-86.
- Triadi, L. B. (2020). Restorasi Lahan Rawa Gambut Melalui Metode Pembasahan (Sekat Kanal) dan Paludikultur. *Jurnal Sumber Daya Air*. 16(2): 103-118.
- Utami, S., & Rangkuti, K. (2021). Sistem pertanian terpadu tanaman ternak untuk peningkatan produktivitas lahan: A Review. *AgriLand: Jurnal Ilmu Pertanian*, 9(1): 1–6.
- Wijaya, A., Agustini, E. P., & Nardo, E. (2018). Sistem informasi geografis dalam pemetaan lahan gambut di kabupaten musi banyuasin. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 2(1): 330–336.
- Zulkarnaini, Z., & Lubis, E. E. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan ekosistem rawa gambut secara berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(2): 89–96.